



PENERAPAN METODE REGRESI LINEAR PADA DATA PEMBELAJARAN ONLINE

Nailis Sa'adah

Universitas Serambi Mekkah

Alamat: Jln Tg. Imum Lueng Bata, Batoh, Banda Aceh

Korespondensi penulis: nailissaadah@serambimekkah.ac.id

Abstrak. *Online and offline learning will not be the same. There are several differences in indicators, such as indicators of the learning process, learning quality and learning outcomes. Besides that, there is a relationship between these indicators. This research aims to examine these differences and their relationships. The research involved using associative descriptive methods using questionnaires. Respondents consisted of students at XYZ Study Program. Data analysis uses the Linear Regression Method. The research results showed that respondents assessed that learning outcome indicators tended to have the best (positive) value. Respondents agreed that learning outcomes were not too affected by differences in learning patterns. As for the relationship between indicators, indicators of the learning process and learning quality do not really influence learning outcomes.*

Keywords: Offline learning, linear regression method

Abstrak. Pembelajaran daring dan luring tidak akan sama. Ada beberapa perbedaan indikator, seperti pada indikator proses pembelajaran, kualitas pembelajaran dan hasil pembelajaran. Disamping itu, ada keterkaitan antara indikator-indikator tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji perbedaan-perbedaan tersebut dan hubungannya. Penelitian melibatkan menggunakan metode deskriptif asosiatif dengan menggunakan kuisioner. Responden terdiri dari mahasiswa pada Prodi XYZ. Analisis data menggunakan Metode Regresi Linear. Hasil penelitian menunjukkan ,responden menilai indikator hasil pembelajaran cenderung memiliki nilai paling baik (positif). Responden setuju jika hasil pembelajaran tidak terlalu terpengaruh dengan perbedaan pola pembelajaran. Adapun hubungan antar indikator, indikator proses pembelajaran dan kualitas pembelajaran tidak terlalu mempengaruhi hasil pembelajaran.

Kata Kunci: Pembelajaran luring, metode regresi linear

PENDAHULUAN

Dalam sebuah institusi pendidikan, proses pembelajaran adalah salah satu unsur yang penting. Disamping faktor pendidik, peserta didik dan sarana prasarana, proses pembelajaran adalah faktor penyebab keberlangsungan pendidikan di suatu institusi. Pada tahun 2019, dunia diguncangkan dengan penyebaran virus Corona. Indonesia sebagai salah satu negara yang berdampak terhadap virus ini, dimana tepat pada tahun 2020, Pemerintah Indonesia secara resmi mengumumkan bahwa wabah virus Covid-19 telah masuk ke Indonesia dan dinyatakan sebagai bencana nonalam (BNPB, 2020). Untuk menekan peningkatan penyebaran virus ini, di bidang pendidikan pemerintah menerapkan sistem daring dalam proses pembelajaran.

Selama proses pembelajaran, tentu saja banyak perbedaan yang dirasakan peserta didik, termasuk mahasiswa. Perbedaan ini seperti dalam hal kepuasan belajar, proses pembelajaran dan hasil belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kriteria yang paling unggul selama pembelajaran pada mahasiswa teknik komputer Universitas Serambi Mekkah selama

proses pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19. Jurnal Penelitian ini merupakan lanjutan dari manuskrip prosiding yang berjudul “The Effect Of Learning Quality And Learning Satisfaction On Learning Outcomes In Online Learning”.

KAJIAN TEORI

Semenjak dunia diguncangkan dengan bencana nonalam Covid-19, berbagai upaya terus dilakukan guna menghentikan laju penyebaran virus ini. Dari pihak World Health Organization (WHO), menyerukan agar menghentikan kegiatan-kegiatan yang memicu keramaian. Salah satunya kegiatan yang berdampak memicu keramaian adalah pada bidang pendidikan yaitu penyelenggaraan proses pembelajaran pada setiap instansi pendidikan, sehingga pembelajaran tatap muka yang mengumpulkan banyak peserta didik di dalam kelas harus ditinjau ulang pelaksanaannya. Termasuk pada perkuliahan, dimana harus diselenggarakan dengan membatasi kontak fisik antara sesama mahasiswa dan mahasiswa dengan dosen (Firman, F., & Rahayu, S., 2020). Solusi dari permasalahan tersebut adalah menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh atau daring. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran (Moore, Dickson-Deane, & Galyen, 2011). Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang mampu mempertemukan mahasiswa dan dosen untuk melaksanakan interaksi pembelajaran dengan bantuan internet (Kuntarto, E. (2017). Ada banyak hal yang membedakan pembelajaran daring dan luring. Akan tetapi, beberapa penelitian menunjukkan bahwa hasil pembelajaran daring tidak jauh berbeda dengan pembelajaran luring. Yulia K, dkk dalam penelitiannya menyebutkan bahwa hasil belajar siswa selama pembelajaran daring mengalami kenaikan. Hal ini diduga karena selama pembelajaran daring, siswa kerap mendapat bantuan dari pihak lain, seperti dari saudara atau orang tuanya.

Tri A P dan Chrisna TH H telah melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas pembelajaran online terhadap hasil belajar dan hasilnya hampir sama dan hasil menunjukkan koefisien determinasi Kualitas Pembelajaran Online dan Tingkat Kepuasan Siswa terhadap Hasil Belajar sebesar 0,155. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Kualitas Pembelajaran Online dan Tingkat Kepuasan memiliki pengaruh yang berkontribusi terhadap Hasil Belajar. Ada banyak metode analisis data yang dapat diterapkan untuk mengetahui pengaruh proses pembelajaran dengan hasil pembelajaran. Salah satunya adalah Metode Regresi Linear.

Metode Linear Regresi Sederhana, yaitu prosedur statistik yang dirancang untuk menguji derajat hubungan sebab akibat antara suatu variabel faktor penyebab (X) dengan variabel lain yang sering disebut sebagai faktor penyebab, X, atau sebagai prediktor, sedangkan variabel direpresentasikan sebagai hasil oleh Y atau sebagai responden (Sarah et al., 2023).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian survey dengan pendekatan metode deskriptif asosiatif dengan menggunakan kuesioner. Menurut Sugiyono, strategi penelitian asosiatif adalah suatu rumusan masalah penelitian yang memiliki bertujuan untuk menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Sementara pengertian statistic deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul sebagian adanya tanpa bermaksud membuat suatu kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017:147). Dari hasil survey didapatkan data sekunder, yang diperoleh dari responden mahasiswa pada Program Studi XYZ. Responden terdiri dari 43 orang responden. Responden diberikan angket kuisisioner untuk diisi dengan sejumlah pilihan jawaban yang disediakan. Skala yang dipakai adalah Skala Linkert. Skala linkert yang dipakai menggunakan 5 alternatif jawaban, yaitu:

Angka 1 : Sangat Tidak Setuju

Angka 2 : Tidak Setuju

Angka 3 : Ragu-ragu

Angka 4 : Setuju

Angka 5 : Sangat Setuju

Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik angket. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa Program Studi XYZ.

Penentuan Variabel

Variabel bebas terdiri dari variabel kualitas pembelajaran dan kepuasan belajar, sedangkan variabel terikat terdiri dari variabel hasil belajar

Analisis Data : Analisis regresi linier berganda

Analisis regresi linier berganda sebagai analisis preferensi digunakan untuk mengetahui pengaruh kualitas pembelajaran dan kepuasan belajar terhadap hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran daring. Formula yang digunakan adalah

$$Y = a + bX + Cz$$

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan teknik komputer. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik proporsional random sampling

Pengujian Variabel

Uji ini terdiri dari Uji Normalitas, Uji Reliabilitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi.

- Uji Normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah persebaran atau persebaran data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak

- Menurut Sugiyono realibilitas berkaitan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan”. Uji realibilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi hasil sebuah jawaban tentang anggapan responden (Sugiyona,2018).
- Multikolinearitas adalah suatu kondisi dimana terdapat hubungan linier yang sempurna atau dekat/hampir sempurna antara variabel bebas (X) dalam model regresi. Menurut Ghozali, multikolienaritas merupakan hubungan korelasi yang kuat di antara variabel independen dalam regresi berganda, uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terdapat korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka terdapat masalah multikolonieritas atau disebut juga variabel ortogonal.
- Heteroskedastisitas adalah suatu keadaan dimana terdapat variansi residual yang tidak sama pada semua pengamatan dalam model regresi
- Uji korelasi berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana dan seberapa besar hubungan antara dua atau lebih variabel bebas ($X_1, X_2, X_3, \text{dst}$) secara bersamaan terhadap variabel terikat (Y).

Syarat untuk mendapatkan model regresi yang baik adalah distribusi datanya normal atau mendekati normal. Jika data tidak berdistribusi normal, maka perlu dilakukan transformasi data terlebih dahulu. Selanjutnya model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai signifikansi pada tabel Koefisien Biasanya dasar pengujian hasil regresi dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% atau dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$)

Artinya ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

H_0 : Faktor Kepuasan Belajar dan Proses Belajar tidak berpengaruh terhadap Hasil Belajar.

H_1 : Faktor Kepuasan Belajar dan Proses Belajar berpengaruh terhadap Hasil Belajar.

Kriteria uji statistik t jika nilai signifikansi uji $t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai signifikansi uji $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan Koefisien Reliabilitas (Cronbach Alpha)

Dasar pengambilan keputusan adalah :

Alpha $>$ r tabel = Konsisten

Alpha $<$ r tabel = Tidak konsisten

Sehingga didapatkan keputusan uji reliabilitas yang menentukan semua kuesioner dinyatakan konsisten/reliabilitas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data hasil penelitian dari angket kuisisioner, berikut Tabel 1 yang berisi tentang data yang didapatkan dari rekapan hasil jawaban responden berdasarkan skala linkert.

Tabel 1 Data Isian Kuisisioner Responden

| NO | NPM | Kepuasan Proses Belajar | Mutu Belajar | Hasil Belajar |
|----|------------|-------------------------|--------------|---------------|
| 1 | 1711030073 | 4 | 3 | 4 |
| 2 | 1814030006 | 5 | 4 | 2 |
| 3 | 1814030052 | 3 | 4 | 4 |
| 4 | 1814030046 | 4 | 4 | 3 |
| 5 | 1814050044 | 4 | 3 | 3 |
| 6 | 1814050031 | 4 | 4 | 3 |
| 7 | 1814050051 | 4 | 4 | 3 |
| 8 | 1814050005 | 4 | 3 | 3 |
| 9 | 1814050022 | 4 | 3 | 3 |
| 10 | 1814030055 | 5 | 4 | 5 |
| 11 | 1814050030 | 3 | 3 | 4 |
| 12 | 1814050028 | 4 | 3 | 3 |
| 13 | 1914050044 | 2 | 2 | 3 |
| 14 | 1914050033 | 4 | 3 | 3 |
| 15 | 1914050055 | 4 | 3 | 4 |
| 16 | 1914050003 | 4 | 4 | 4 |
| 17 | 1914050024 | 2 | 3 | 5 |
| 18 | 1914050030 | 3 | 3 | 4 |
| 19 | 1914050004 | 4 | 3 | 4 |
| 20 | 1914050005 | 3 | 3 | 4 |
| 21 | 1914050029 | 4 | 4 | 5 |
| 22 | 1914050045 | 4 | 4 | 5 |
| 23 | 2014050015 | 4 | 3 | 4 |
| 24 | 2014050040 | 4 | 4 | 3 |
| 25 | 2014050018 | 3 | 2 | 3 |
| 26 | 2014050021 | 4 | 4 | 4 |
| 27 | 2014050019 | 3 | 2 | 3 |
| 28 | 2014050017 | 4 | 4 | 4 |
| 29 | 2014030027 | 4 | 3 | 4 |
| 30 | 2014050001 | 4 | 3 | 4 |
| 31 | 2014050020 | 4 | 4 | 3 |
| 32 | 2014050025 | 4 | 4 | 3 |
| 33 | 2114050019 | 4 | 4 | 5 |
| 34 | 2114050020 | 4 | 5 | 4 |
| 35 | 2114050030 | 3 | 3 | 2 |

| | | | | |
|----|------------|---|---|---|
| 36 | 2114050036 | 4 | 4 | 4 |
| 37 | 2114050029 | 4 | 4 | 4 |
| 38 | 2114050002 | 3 | 2 | 2 |
| 39 | 2114050024 | 4 | 4 | 4 |
| 40 | 2114050023 | 3 | 4 | 3 |
| 41 | 2114050025 | 4 | 3 | 3 |
| 42 | 2114050034 | 3 | 2 | 2 |
| 43 | 2114050003 | 4 | 4 | 4 |

Analisis data dengan menggunakan ANNOVA. Tabel 2 menunjukkan Total Statistics.

Tabel 2 Total Statistics

| Item-Total Statistics | | | | |
|------------------------------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
| <u>Kepuasan_Siswa</u> | 6.95 | 1.664 | .394 | .544 |
| <u>Mutu_Belajar</u> | 7.28 | 1.206 | .603 | .213 |
| <u>Hasil_Belajar</u> | 7.12 | 1.439 | .294 | .711 |

Berdasarkan data Item Total Statistics pada kolom Corrected Item Total Correlation,

nilai $r >$ dari nilai r tabel dengan

($df=N-2$ (41)) yaitu 0,3008

Instrumen penelitian dapat dikatakan valid yaitu variabel Kepuasan Siswa (0,394) dan Kualitas Pembelajaran (0,603), sedangkan Hasil Belajar $<$ dari r tabel sehingga dikatakan tidak valid. Pada Tabel 3 menunjukkan Reliability Statistics.

Tabel 3 Reliability Statistics

| Reliability Statistics | |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .607 | 3 |

Berdasarkan data Reability Statistics diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,607 dimana angka ini lebih besar dari 0,06, sehingga $0,607 > 0,06$ konsisten. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data penelitian konsisten atau reliable. Tabel 4 menunjukkan hasil uji korelasi.

Tabel 4 Hasil Uji Korelasi

| Model Summary^b | | | | | |
|----------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .391 ^a | .153 | .110 | .778 | 1.657 |

a. Predictors: (Constant), Mutu_Belajar, Kepuasan_Siswa

b. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Data penelitian secara statistik tidak terjadi auto korelasi nilai $dU < dW < 4-dU$. Berdasarkan Uji Autokorelasi data dW adalah 1,657, nilai dU dari tabel adalah 1,6091 sehingga $4-dU = 2,3909$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai DW berada pada kisaran $1.6091 < 1.657 < 2.3909$, sehingga tidak ada autokorelasi.

Tabel 5 menunjukkan uji multikolinearitas.

Tabel 5 Hasil Uji Multikolinearitas

| | | Coefficients^a | | | | | Collinearity Statistics | |
|-------|-----------------------|---------------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Tolerance | VIF |
| | | B | Std. Error | Beta | | | | |
| 1 | (Constant) | 2.452 | .746 | | 3.286 | .002 | | |
| | <u>Kepuasan_Siswa</u> | -.165 | .230 | -.126 | -.717 | .478 | .689 | 1.452 |
| | <u>Mutu_Belajar</u> | .506 | .199 | .447 | 2.549 | .015 | .689 | 1.452 |

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Suatu data penelitian dikatakan bebas dari gejala multikolinearitas jika nilai Tolerance $> 0,01$ dan nilai VIF < 10 . Berdasarkan hasil pengolahan data di atas terlihat bahwa nilai Tolerance $> 0,01$ dan VIF < 10 , sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala Multikolinearitas. Tabel 6 menunjukkan hasil uji heteroskedastisitas.

Tabel 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas

| | | ANOVA^a | | | | |
|-------|------------|--------------------------|----|-------------|------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | .161 | 2 | .080 | .422 | .659 ^b |
| | Residual | 7.627 | 40 | .191 | | |
| | Total | 7.788 | 42 | | | |

a. Dependent Variable: Abs_Res

b. Predictors: (Constant), Mutu_Belajar, Kepuasan_Siswa

Suatu data penelitian dikatakan tidak mengalami gejala heteroskedastisitas jika nilai Sig Abs Residual $> 0,05$. Berdasarkan data di atas nilai sig adalah $0,659 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Tabel 7 menunjukkan hasil pengolahan data berupa Koefisien Regresi.

Tabel 7 Hasil Koefisien Regresi

| | | Coefficients^a | | | | | Correlations | | |
|-------|-----------------------|---------------------------------|------------|---------------------------|-------|------|--------------|---------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Zero-order | Partial | Part |
| | | B | Std. Error | Beta | | | | | |
| 1 | (Constant) | 2.452 | .746 | | 3.286 | .002 | | | |
| | <u>Kepuasan_Siswa</u> | -.165 | .230 | -.126 | -.717 | .478 | .124 | -.113 | -.104 |
| | <u>Mutu_Belajar</u> | .506 | .199 | .447 | 2.549 | .015 | .377 | .374 | .371 |

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Dan Tabel 8 menunjukkan korelasi.

Tabel 8 Korelasi

| | | Kepuasan_Siswa | Mutu_Belajar | Hasil_Belajar |
|----------------|---------------------|----------------|--------------|---------------|
| Kepuasan_Siswa | Pearson Correlation | 1 | .558** | .124 |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .430 |
| | N | 43 | 43 | 43 |
| Mutu_Belajar | Pearson Correlation | .558** | 1 | .377* |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .013 |
| | N | 43 | 43 | 43 |
| Hasil_Belajar | Pearson Correlation | .124 | .377* | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .430 | .013 | |
| | N | 43 | 43 | 43 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel 9 menunjukkan Koefisien Regresi dan Korelasi.

Tabel 9 Koefisien Regresi dan Korelasi

| Variabel | Koefesien regresi (Beta) | Koefesien Korelasi (r) | R Square |
|----------|-------------------------------|-----------------------------|----------|
| X1 | -0.126 | 0,124 | 0,153 |
| X2 | 0.447 | 0,377 | |

Besar sumbangan Efektif X1 terhadap Y dapat dihitung dengan persamaan 1 berikut :

$$\boxed{SE(X)\% = \text{Beta}_X \times \text{Koefisien Korelasi} \times 100\%} \quad (1)$$

ATAU

$$\boxed{SE(X)\% = \text{Beta}_X \times r_{xy} \times 100\%} \quad (2)$$

$$SE(X_1) \% = \text{Beta } X_1 \times R_{xy} \times 100\%$$

$$SE(X_1) \% = -0,126 \times 0,124 \times 100\%$$

$$SE(X_1) \% = -1,5624 \%$$

Untuk Besar sumbangan Efektif X₂ terhadap Y dapat dihitung dengan persamaan (3) berikut :

$$\boxed{SE(X)\% = \text{Beta}_X \times \text{Koefisien Korelasi} \times 100\%} \quad (3)$$

ATAU

$$\boxed{SE(X)\% = \text{Beta}_X \times r_{xy} \times 100\%}$$

(4)

$$SE(X_2) \% = \text{Beta } X_2 \times R_{xy} \times 100\%$$

$$SE(X_2) \% = 0,447 \times 0,377 \times 100\%$$

$$SE(X_2) \% = 16,8519 \%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa Sumbangan Efektif (SE) variabel kepuasan belajar (X1) sebesar 1,5% terhadap variabel hasil belajar (Y)

Kontribusi Efektif (SE) variabel Kualitas Pembelajaran (X2) sebesar 16,8% terhadap variabel hasil belajar (Y) dengan memperhatikan variabel bebas (X) lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Selanjutnya untuk sumbangan efektif total dapat dihitung dengan persamaan berikut

Sumbangan Efektif Total dapat dihitung :

$$SE \text{ Total} = SE (X_1) + SE(X_2)$$

$$SE \text{ Total} = -1,5624 \% + 16,8519 \%$$

$$SE \text{ Total} = 15,2895 \%$$

Untuk Sumbangan relative dapat dihitung dengan menggunakan persamaan 5 berikut :

$$SR(X)\% = \frac{\text{SumbanganEfektif}(X)\%}{R_{\text{Square}}}$$

(5)

$$SR (X_1) = -1,5624 \% / 15,3 \%$$

$$SR (X_1) = -10,21 \%$$

Sumbangan Relatif (SR) Kepuasan Belajar (X1) sebesar -10,21% terhadap Variabel Hasil Belajar (Y)

$$SR (X_2) = 16,8519 \% / 15,3 \%$$

$$SR (X_2) = 110,14313 \%$$

Kontribusi Relatif (SR) terhadap Kualitas Pembelajaran (X2) sebesar 110,14% terhadap Variabel Hasil Belajar (Y) dengan tidak memperhatikan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Untuk Sumbangan Relatif Total :

$$SR \text{ Total} = SR (X_1) + SR (X_2)$$

$$SR \text{ Total} = -10,21 \% + 110,14313 \%$$

$$SR \text{ Total} = 99,93 \%$$

Tabel 10 menunjukkan Nilai RSquare

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .144 ^a | .021 | -.028 | .43668 |

a. Predictors: (Constant), Mutu_Belajar, Kepuasan_Siswa

Berdasarkan nilai pada tabel Model Summary, nilai RSquare adalah 0,021 atau 2,1%. Artinya model ini dapat menjelaskan pengaruh variabel-variabel tersebut hanya 2,1% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Tabel 11 menunjukkan nilai sig.

Tabel 11 Nilai Sig.

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | .161 | 2 | .080 | .422 | .659 ^b |
| | Residual | 7.627 | 40 | .191 | | |
| | Total | 7.788 | 42 | | | |

a. Dependent Variable: Abs_Res

b. Predictors: (Constant), Mutu_Belajar, Kepuasan_Siswa

Berdasarkan nilai pada tabel ANOVA nilai Sig adalah 0,65 sehingga diperoleh $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel Kualitas Belajar dan Kepuasan Belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Hasil Belajar H_0 diterima dan H_1 ditolak. Berdasarkan nilai pada tabel koefisien diperoleh nilai Sig $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel kualitas pembelajaran dan kepuasan belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel hasil belajar. Adapun untuk model Persamaan Regresi:

$$Y = 2.54 + 0.048 X_1 + 0.054 X_2.$$

Kedua variabel bebas Kepuasan Siswa dan Kualitas Pembelajaran memilih hubungan yang searah dengan Hasil Belajar, artinya jika kedua variabel ini meningkat maka hasil belajar juga akan meningkat. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa jika variabel bebas dianggap konstan, maka pengaruh kualitas pembelajaran dan kepuasan belajar terhadap hasil belajar sebesar 0,254 atau 25,4%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, pada penelitian ini yang melibatkan 43 responden dari Program Studi XYZ menghasilkan kesimpulan dimana variabel mutu pembelajaran dan kepuasan belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar, dengan nilai Sig $> 0,05$. Model persamaan regresi: $Y = 2,54 + 0,048 X_1 + 0,054 X_2$.

DAFTAR PUSTAKA

- BNPB, Presiden tetapkan Covid-19 sebagai bencana nasional (online)
<https://bnpb.go.id/>, 2020
- Firman, F., & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2 (2), 81-89
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Kuntarto, E. (2017). Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. *Indonesian Language Education and Literature*, 3 (1), 99-110. 10.24235/ileal.v3i1.1820
- Moore, J. L., Dickson-Deane, C., & Galyen, K. (2011). E-Learning, online learning, and distance learning environments: Are they the same? *Internet and Higher Education*, *The Internet and Higher Education* 14(2):129-135
- Prasetya T A dan Harjanto C T, “Pengaruh mutu pembelajaran online dan tingkat Kepuasan mahasiswa terhadap hasil belajar saat Pandemi covid19”, *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan* Vol. 17, No. 2, P-ISSN : 0216-3241 E-ISSN : 2541-0652, 2020
- Sarah, H. M., Agustin, U., & Cipta, H. (2023). 1 2 3 4. 2(2), 539–546
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Yulia Khurriyati, Fajar Setiawan, Lilik B M, 2021, Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Mi Muhammadiyah 5 Surabaya, *Jurnal Ilmiah “Pendidikan Dasar”* Vol. VIII No. 1, P-ISSN: 2354-9580 E-ISSN: 2685-211X